

## ABSTRAK

### PENGARUH PELATIHAN TERHADAP MOTIVASI KARYAWAN PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS) MEDAN

OLEH : SRI ERWINA LUBIS

Pada umumnya setiap perusahaan selalu mempunyai berbagai macam tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut dicapai melalui penggunaan tenaga kerja manusia sebagai inti pokoknya, sebab manusia adalah merupakan salah satu sarana manajemen yang penting dalam upaya menggerakkan kehidupan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan perusahaan yang berhasil dan memuaskan memerlukan tenaga karyawan yang terampil sehingga setiap perusahaan seharusnya menjalankan pelatihan untuk dapat meningkatkan motivasi yang tinggi.

Dalam mengantisipasi kemajuan teknologi pelatihan karyawan yang sistematis dan berkesinambungan mutlak diperlukan, sehingga diperoleh kesesuaian antara keahlian dengan perubahan teknologi.

Pelatihan dalam perusahaan sangat perlu dilakukan karena selalu menyangkut terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Majunya teknologi dalam perusahaan tanpa adanya pelatihan niscaya apa yang diharapkan tidak dapat dijalankan dengan baik.

Suatu perusahaan dapat menghasilkan pekerjaan yang baik dan memuaskan apabila perusahaan mempunyai karyawan yang kreatif dan sudah mengikuti pelatihan dengan baik dan keterampilan yang tinggi.

Pelatihan merupakan sarana manajemen untuk merangsang pegawai melakukan secara sukarela tanpa paksaan demi tercapainya tujuan organisasi. Pelatihan sangat efektif untuk membangkitkan semangat kerja dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas kerja dalam meningkatkan produktivitas.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan menunjukkan bahwa mereka setuju bila pelatihan dilaksanakan dan ternyata membawa pengaruh bagi peningkatan motivasi karyawan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan korelasi yang kuat dan dapat diandalkan dimana antara variabel pelatihan (X) dengan variabel motivasi karyawan (Y) menghasilkan  $r = 0,689$  dan koefisien determinasi ( $D=47,5\%$ ). Berarti hubungan pelatihan dengan motivasi karyawan berada pada tingkat yang kuat dan kontribusi variabel X (Pelatihan) terhadap variabel Y (Motivasi karyawan) sebesar 47,5%, sedangkan sisanya 52,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar pelatihan. Jadi jelas kiranya dengan penerapan pelatihan yang baik akan dapat memotivasi karyawan Pusat penelitian Kelapa Sawit (PPKS) yang dapat umumnya mendukung pelatihan dari pimpinan perusahaan.